

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian pada LDK LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara, LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara, serta LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan, maka dapat penulis tarik menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut, yaitu :

- a. Lembaga Dakwah Kampus memiliki tingkatan pengaruh dimana Lembaga Dakwah Kampus mempunyai peran terhadap pengembangan intelektual dan spiritual dalam pada anggota kader dan berikutnya anggota istimewa serta anggota biasa. Dari data tersebut, Lembaga Dakwah Kampus memiliki pengaruh yang signifikan bagi kadernya, hal ini nampak dari pengamatan penulis tentang penilaian kepribadian anggota Lembaga Dakwah Kampus dalam kehidupannya sehari-hari.
- b. Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus dan dilihat dari seluruh program kegiatan yang telah terorganisir dan sudah dinilai sangat efektif untuk menyiarkan nilai-nilai sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui, memahami dan memperdalam ajaran-ajaran Islam. Kegiatan dakwah ini bertujuan untuk menambah wawasan Islami dengan mengadakan kajian yang rutin, serta untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan intelektual dan spiritual yang telah dimiliki mahasiswa.
- c. Faktor pendukung (keberhasilan) dan faktor penghambat dalam pengembangan intelektual dan spiritual mahasiswa :
  1. Hambatan dan keberhasilan LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara
    - a. Hambatan  
Faktor penghambat yang merupakan faktor yang dapat membuat strategi dalam menjalankan kegiatan menjadi tidak baik. Adapun faktor penghambat yang dimiliki LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Dana untuk melaksanakan kegiatan dakwah diperoleh sangat minim.
  2. Kurangnya untuk bersosialisasi dari pengurus terhadap anggota LDK.
  3. Kurangnya dalam membagi-bagi waktu untuk kegiatan dengan kesibukan pribadi.

---

  4. Semangat dari anggota mulai menurun karena ada beberapa kader LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara yang masih kurang aktif dikarenakan adanya tugas-tugas kuliah sehingga tugas yang tidak bisa dilaksanakan diberikan kepada kader yang ada agar kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
  5. Terhentinya kegiatan lembaga dakwah kampus karena disebabkan oleh dampak dari covid 19 yang melanda seluruh dunia sehingga mengakibatkan segala aktivitas terhenti dalam waktu kurun 2 tahun.
- b. Keberhasilan
1. Pengurus dan anggota LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara harus memiliki rasa tanggung jawab serta loyalitas agar tetap terus mengabdikan dan melaksanakan kegiatan dakwah yang baik.
  2. Adanya respon yang positif dari mahasiswa yang merupakan pengurus ataupun mahasiswa yang tidak masuk ke dalam keanggotaan LDK yang diberikan kepada pengurus yang telah melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.
  3. Dikarenakan adanya respon positif dari mahasiswa yang merupakan pengurus, mahasiswa yang tidak masuk ke dalam keanggotaan LDK memiliki minat untuk mengembangkan serta mengasah intelektual dan spiritual yang mereka miliki.

4. Mahasiswa menjadi rutin mengikuti kegiatan-kegiatan LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.
  5. Mahasiswa menjadi antusias sholat berjamaah di mushollah kampus.
  6. Pengurus LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara harus lah memiliki potensi yang kuat.
- 
7. LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara mempunyai susunan jabatan dengan kapasitas sesuai dengan masing-masing bidang yang ada di lembaga.

2. Hambatan dan keberhasilan LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara

a. Hambatan

Faktor penghambat yang merupakan faktor yang dapat membuat strategi dalam menjalankan kegiatan menjadi tidak baik. Adapun faktor penghambat yang dimiliki LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Dana untuk melaksanakan kegiatan dakwah diperoleh sangat minim.
2. Kurangnya untuk bersosialisasi dari pengurus terhadap anggota LDK.
3. Kurangnya dalam membagi-bagi waktu untuk kegiatan dengan kesibukan pribadi.
4. Kurangnya minat mahasiswa Universitas Sumatera Utara untuk bergabung kedalam organisasi LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara.
5. Semangat dari anggota mulai menurun karena ada beberapa kader LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara yang masih kurang aktif dikarenakan adanya tugas-tugas kuliah sehingga tugas yang tidak bisa dilaksanakan diberikan kepada kader yang ada agar kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

6. Terhentinya kegiatan lembaga dakwah kampus karena disebabkan oleh dampak dari covid 19 yang melanda seluruh dunia sehingga mengakibatkan segala aktivitas terhenti dalam waktu kurun 2 tahun.
- b. Keberhasilan
  1. Pengurus dan anggota LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara harus memiliki rasa tanggung jawab serta loyalitas agar tetap terus mengabdikan dan melaksanakan kegiatan dakwah yang baik.
  2. Adanya respon yang positif dari mahasiswa yang merupakan pengurus ataupun mahasiswa yang tidak masuk ke dalam keanggotaan LDK yang diberikan kepada pengurus yang telah melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.
  3. Mahasiswa menjadi rutin mengikuti kegiatan-kegiatan LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara.
  4. Mahasiswa menjadi antusias sholat berjamaah di mushollah kampus.
  5. Pengurus LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara harus memiliki potensi yang kuat.
  6. LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara mempunyai susunan jabatan dengan kapasitas sesuai dengan masing-masing bidang yang ada di lembaga.
  7. Kader-kader yang menjabat saat ini telah berhasil membuat sebuah gebrakan baru untuk lebih memajukan kegiatan LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara agar semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk masuk organisasi LDK ini guna untuk membina serta membangun intelektual dan spiritual mahasiswa nya.
3. Hambatan dan keberhasilan LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan

a. Hambatan

Faktor penghambat yang merupakan faktor yang dapat membuat strategi dalam menjalankan kegiatan menjadi tidak baik. Adapun faktor penghambat yang dimiliki LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut :

1. Dana untuk melaksanakan kegiatan dakwah diperoleh sangat minim.
2. Kurangnya untuk bersosialisasi dari pengurus terhadap anggota LDK.
3. Kurangnya dalam membagi-bagi waktu untuk kegiatan dengan kesibukan pribadi.
4. Kurangnya minat mahasiswa untuk masuk organisasi LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan.
5. Semangat dari anggota mulai menurun karena ada beberapa kader LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan yang masih kurang aktif dikarenakan adanya tugas-tugas kuliah sehingga tugas yang tidak bisa dilaksanakan diberikan kepada kader yang ada agar kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
6. Terhentinya kegiatan lembaga dakwah kampus karena disebabkan oleh dampak dari covid 19 yang melanda seluruh dunia sehingga mengakibatkan segala aktivitas terhenti dalam waktu kurun 2 tahun.

b. Keberhasilan

1. Pengurus dan anggota LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan harus memiliki rasa tanggung jawab serta loyalitas agar tetap terus mengabdikan dan melaksanakan kegiatan dakwah yang baik.
2. Adanya respon yang positif dari mahasiswa yang merupakan pengurus ataupun mahasiswa yang tidak

masuk ke dalam keanggotaan LDK yang diberikan kepada pengurus yang telah melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.

3. Mahasiswa menjadi rutin mengikuti kegiatan-kegiatan LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan.
4. Mahasiswa menjadi antusias sholat berjamaah di mushollah kampus.
5. Pengurus LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan harus memiliki potensi yang kuat untuk membina serta memberikan bimbingan agar mahasiswa yang ikut bergabung dengan organisasi LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan dapat mengembangkan intelektual dan spiritual.
6. LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan mempunyai susunan jabatan dengan kapasitas sesuai dengan masing-masing bidang yang ada di lembaga.

Dari hasil wawancara di atas terkait peranan, strategi, serta hambatan dan keberhasilan lembaga dakwah kampus yang ada di UIN Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Negeri Medan timbul satu pertanyaan mengenai alasan mengapa LDK Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara, dan LDK Ar-Rahman Universitas Negeri Medan lebih bagus daripada LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara ?

Secara sentiment terdapat persaingan multikultur atau multiagama atau presentase yang ada di USU dan UNIMED sehingga lembaga dakwah kampus di USU dan UNIMED lebih bagus daripada lembaga dakwah kampus UINSU. Alasannya mengapa? Karena, di USU dan UNIMED terdapat persaingan ketat antar agama atau multiagama yang dimana multiagama ini ialah istilah khusus dalam kajian agama-agama sebagai terminologi khusus istilah ini tidak dapat dimaknai sembarangan, misalnya disamakan dengan makna istilah toleransi, saling menghormati dan sebagainya. Sebagai suatu pahamisme yang membahas cara pandang

terhadap agama-agama yang ada, istilah pluralism agama, telah menjadi pembahasan panjang di kalangan para ilmuwan dalam studi agama-agama.

Persaingan antar agama di USU dan UNIMED timbul karena terdapat beberapa perbedaan agama-agama yang ada di USU dan UNIMED sehingga menimbulkan persaingan untuk menunjukkan LDK mana yang lebih menonjol antara kampus dengan mayoritas umum atau muslim. Berbeda dengan dengan UINSU, jika di kampus USU dan UNIMED terdapat beberapa perbedaan agama-agama sehingga menimbulkan persaingan dikarenakan kampus USU dan UNIMED merupakan kampus negeri umum dimana mayoritas umat beragama nya bermacam-macam. Berbeda dengan UINSU, karena di UINSU sendiri merupakan Universitas Islam yang dimana semua mayoritasnya adalah beragama Islam sehingga meyebabkan LDK di UINSU tidak terlalu menonjol dikarenakan tidak adanya persaingan yang membuat LDK UINSU ini untuk berpacu berkembang daripada di kampus-kampus negeri umum yang lainnya, sehingga menyebabkan LDK USU dan UNIMED lebih bagus daripada LDK di UINSU.

## **B. Saran**

Berdasarkan atas kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah UIN Sumatera Utara, Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara, Ar-Rahman Universitas Negeri Medan.
  - a. Tetap semangat dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di kampus UIN Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, sehingga benar-benar bias terwujud kampus yang Islami dan dapat melahirkan kader-kader yang robbaniyah, ilmiah dan professional.
  - b. Bisa lebih mengoptimalkan strategi dakwah yang sesuai dengan keadaan lingkupan kampus agar selalu menjalankan aktivitas

dakwahnya dalam mengembangkan dakwah dengan ajaran alquran dan sunnah dengan cara yang baik dan benar.

2. Bagi mahasiswa

Untuk mahasiswa yang tidak bergabung dalam LDK agar terus semangat untuk berpartisipasi kedalam kegiatan yang diadakan LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara, Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara, Ar-Rahman Universitas Negeri Medan, baik itu tentang kajian, LDK berbagi, maupun kegiatan lain. Karena LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara, Ad-Dakwah Universitas Sumatera Utara, Ar-Rahman Universitas Negeri Medan ini terbuka untuk seluruh mahasiswa beragama Islam.

3. Bagi pembaca

Mari kita tingkatkan tingkat keberagaman kita, tidak hanya ibadah untuk diri sendiri saja akan tetapi untuk sesama hendaknya kita jalankan karena merupakan sebagai pelengkap kehidupan dalam persaudaraan.